

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian adalah kegiatan ilmiah untuk mendapatkan sesuatu, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu masalah atau pengetahuan guna menemukan solusi atau memecahkan suatu masalah.<sup>47</sup> Kegiatan ini dilakukan ketika ada suatu masalah yang memerlukan jawaban atau ingin mengetahui latar belakang yang berbeda suatu yang telah dialami selama di kehidupan.<sup>48</sup>

Di penelitian ini, penulis memakai pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif biasa disebut penelitian deskriptif dan mengarah menggunakan analisis induktif. Pendekatan kualitatif memfokuskan pemakna, penalaran, penjelasan suatu tertentu (dalam konteks tertentu), dan penyelidikan terhadap hal-hal yang lain yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>49</sup> Jenis survei yang di gunakan dalam penelitian ini adalah survei lapangan, untuk memperoleh informasi peneliti datang langsung ke lokasi guna memperoleh informasi yang valid dan memperjelas implikasi yang ditimbulkan masyarakat melalui perilaku dan realita kehidupan. Dari penjelasan disimpulkan, penelitian lapangan merupakan penelitian yang berpusat terhadap titik

---

<sup>47</sup> Rukin, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Sulawesi Selatan:Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 5-10

<sup>48</sup> Limas Dodi, "*Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Tahnik Penulisan*", (Yogyakarta:Pustaka Ilmu, 2015),255

<sup>49</sup> *Ibid.*,6

masalah dan penelitinya terjun langsung atau datang langsung kelapangan.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti perlu dilakukan kegiatan kehadiran peneliti. Peneliti menjadi peran utama dalam mempelajari sumber informasi baik melalui observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mendatangi lokasi untuk melakukan observasi dan wawancara. Sumber informasi adalah pemilik dan pengelola sapi.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah di Desa Jatigreges, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk.

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data yang di dapat dari sumber awal baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara yang biasa di lakukan oleh peneliti.<sup>50</sup> Sumber data sekunder adalah jenis data penelitian yang sumber datanya dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melainkan dari pihak lain.<sup>51</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua perkataan dan tindakan pelaku atas masalah tersebut. Adapun data

---

<sup>50</sup> Muhamad, "*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*", (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2013), cet. ke 2, 103.

<sup>51</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2015) 56

yang diperoleh yaitu dari pemilik sapi, pemeliharaan sapi, tokoh agama dan para perangkat desa terkait dengan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, artikel, dan sumber lainnya yang terkait dengan penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dan menyusun instrumen merupakan kegiatan utama penelitian yang sangat penting, menyusun instrumen juga tidak kalah penting dalam penelitian, terutama jika peneliti menggunakan metode yang cenderung memasukkan unsur subjektif peneliti.<sup>52</sup> Peneliti memahami langsung fenomena atau masalah yang terjadi dilapangan untuk memperkuat data.

#### **1. Observasi**

Observasi adalah sebuah kegiatan yang tersusun serta fokus untuk mengidentifikasi dan merekam serangkaian tindakan sebuah pola yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik permasalahan tersebut.<sup>53</sup>

Peneliti datang langsung ke lokasi untuk melakukan observasi dan mengamati langsung fakta-fakta yang ada di lapangan terkait dengan praktik kerjasama bagi hasil dalam kerjasama pengembangbiakan sapi di Dusun Jurang Jero Desa Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

---

<sup>52</sup> Sandu Siyoto, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publisng. 2015) 75

<sup>53</sup> Umar Sidiq, "*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*", (Ponorogo: CV.Nata Karya. 2019).

## 2. Wawancara terstruktur

Dalam wawancara peneliti memberi pertanyaan kepada narasumber terkait dengan penelitian. Penulis melakukan wawancara dengan pemilik sapi yaitu bapak arif, bapak Yatiran, bapak Jaidianto, bapak Diyo dan Ibu Erni. Sedangkan pemaro (merawat sapi) terdiri dari bapak Heri, bapak Waridi, bapak Supar, bapak Munasir, bapak Jarwono. Peneliti juga mewawancarai tokoh agama Desa Jatigreges yaitu Bapak Rusdianto.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan merekam peristiwa yang telah terjadi. Dokumen termasuk seperti foto, video, film, memo, surat, *diary*, rekaman kasus. Ini merupakan bahan pendukung informasi dan bagian dari studi kasus hasil observasi dan wawancara mendalam.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi digunakan untuk memperkuat data dan menggali informasi tentang latar belakang data, data kependudukan Desa Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dan beberapa praktik maro sapi.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mempertimbangkan data penelitian kualitatif sebagai peneliti ilmiah, keabsahan data harus diuji sebagai berikut :

---

<sup>54</sup> Ibid., 199

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Ketika pengamatan berkembang, peneliti mendatangi lagi ketempat kejadian untuk melakukan pengamatan dan mewawancarai sumber-sumber baru yang ditemukan. Dengan berkembangnya pengamatan ini peneliti mendalami lebih dalam permasalahan yang terjadi hal tersebut dapat menjadi semakin akrab (tidak ada jarak lagi) antara peneliti dan objek, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan karena saling terbuka dan mempercayai.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dengan melaksanakan pengamatan secara lebih jeli atau detail dan berkesinambunga, dengan harapan data lebih valid dan tercatat dengan aman. Peneliti meninjau data yang ditemukan dengan kegiatan ini. Selain itu peneliti dapat mengamati dan menjelaskan dengan akurat serta sistematis tentang permasalahan. Beragam referensi berupa buku, hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan penelitian bisa menjadi penunjang penelitian untuk meningkatkan ketekunan.

### 3. Trigulasi

Trigulasi dapat didefinisikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai waktu. Trigulasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a). Trigulasi Sumber

Trigulasi sumber untuk menilai kredibilitas data, dengan cara memeriksa data dari berbagai sumber. Hasil analisis data akhir akan di koordinasikan dengan beberapa sumber.

b). Trigulasi Teknik

Pada penelitian, trigulasi teknik bertujuan untuk menilai kredibilitas data. Trigulasi teknik dilaksanakan dengan mengecek data dengan sumber yang sama akan tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Contohnya peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dan validasi melalui observasi, dokumentasi atau kuesioner. Apabila dengan dua teknik tersebut hasil datanya tidak sama, maka peneliti akan menindaklanjuti dengan cara berdiskusi bersama sumber data yang berkaitan atau yang lebih relevan, untuk membenarkan data mana yang dianggap benar, karena bisa jadi semua benar tetapi sudut pandangnya berbeda.

c). Trigulasi Waktu

Waktu bisa jadi mempengaruhi kredibilitas data. Pada saat mengumpulkan data dengan cara wawancara sebaiknya saat informan atau narasumber tidak ada kegiatan atau di waktu luang, karena kemungkinan narasumber akan menyampaikan data yang lebih valid dan dapat diterima lebih

mudah oleh peneliti. Dalam penelitian, pengujian kreadibilitas data bisa dilakukan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dengan waktu yang berbeda, artinya kegiatan ini bisa dilakukan berkali-kali sampai menemukan data yang valid.<sup>55</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisa data adalah proses menganalisis data yang sudah dikumpulkan bertujuan untuk mengolah data yang sudah tersedia bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Menurut Melong, proses analisis data dilaksanakan melalui tahapan-tahapan berikut:<sup>56</sup>

### **1. Reduksi Data**

Kegiatan mereduksi data yaitu dengan merangkum, memilih dan fokus pada titik masalah, bertujuan untuk menyimpulkan data yang didapatkan dilapangan. Dalam penelitian ini berpusat pada besar peran perekonomian dalam kerjasama bagi hasil ternak sapi pada Desa Jatigriges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data yaitu menyusun beberapa informasi yang sekiranya adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu menguraikan jumlah penduduk, pemilik sapi,

---

<sup>55</sup> Ibid., 90-91

<sup>56</sup> Sandu Siyoto, "*Dasar Metodologi Penelitian*". (Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan. 2015), 120-120

pemaro sapi dan sistem kerjasama bagi hasil hewan ternak sapi di Desa Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

### 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau Verifikasi merupakan akhir dari proses analisa data. Pada kegiatan ini peneliti memperoleh jawaban rumusan masalah berdasarkan analisa data. Kesimpulan atau memverifikasi merupakan aktifitas yang menjelaskan hasil penyajian data yang diperoleh dari analisa data terhadap seberapa besar peran perekonomian dalam kerjasama bagi hasil ternak sapi di Desa Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Ibid., 121